

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat 3 variasi ungkapan mengingatkan dalam Bahasa Jepang yang digunakan mahasiswa pembelajar bahasa Jepang oleh penutur senior kepada junior diantaranya 9 bentuk ungkapan *wasurenaide*, 5 bentuk ungkapan *wasurenaidekudasai*, dan 2 bentuk ungkapan *wasurenaiyo*. Dari ketiga ungkapan tersebut ungkapan bentuk *wasurenaide* memiliki frekuensi tertinggi yaitu 9 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa penutur senior lebih banyak menggunakan bentuk ragam santai (*casual*) ketika berbicara dengan juniornya.
2. Terdapat 3 variasi ungkapan mengingatkan dalam Bahasa Jepang yang digunakan mahasiswa pembelajar bahasa Jepang oleh penutur antar teman setingkat diantaranya 9 bentuk ungkapan *wasurenaide*, 4 bentuk ungkapan *wasurenaidekudasai*, dan 1 bentuk ungkapan *wasurenaine*. Dari ketiga ungkapan tersebut ungkapan bentuk *wasurenaide* memiliki frekuensi tertinggi yaitu 9 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa penutur yang merupakan teman setingkat lebih banyak menggunakan bentuk ragam santai (*casual*) ketika berbicara dengan teman setingkatnya.

3. Terdapat 3 variasi ungkapan mengingatkan dalam Bahasa Jepang yang digunakan mahasiswa pembelajar bahasa Jepang oleh penutur junior kepada senior diantaranya 13 bentuk ungkapan *wasurenaidekudasai*, 2 bentuk ungkapan *wasurenaide*, dan 1 bentuk ungkapan *wasuremasenyo*. Dari ketiga ungkapan tersebut ungkapan bentuk *wasurenaidekudasai* memiliki frekuensi tertinggi yaitu 13 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa penutur junior lebih banyak menggunakan bentuk ragam resmi (*formal*) ketika berbicara dengan seniornya.
4. Strategi yang digunakan pembelajar dalam ungkapan mengingatkan ditinjau berdasarkan *jouge kankei* diantaranya sebagai berikut.
 - a. Strategi yang digunakan oleh penutur senior kepada junior yang telah dikategorisasikan menggunakan formula semantik model Xu (2007) diperoleh 8 bentuk ujaran meminta informasi dan mengonfirmasi, 13 bentuk ujaran yang lazim digunakan untuk mengajukan permohonan, 11 bentuk ujaran yang mengurangi hambatan permohonan dengan memberikan batasan, 3 bentuk ujaran yang memperkuat ingatan mitra tutur, 12 bentuk respons berupa sahutan terhadap ujaran sebelumnya, dan 1 bentuk jawaban terhadap pertanyaan mitra tutur.
 - b. Strategi yang digunakan oleh penutur teman setingkat yang telah dikategorisasikan menggunakan formula semantik model Xu (2007) diperoleh 12 bentuk ujaran meminta informasi dan mengonfirmasi, 10 bentuk ujaran yang lazim digunakan untuk

mengajukan permohonan, 7 bentuk ujaran yang mengurangi hambatan permohonan dengan memberikan batasan, 4 bentuk ujaran yang memperkuat ingatan mitra tutur, 11 bentuk respons berupa sahutan terhadap ujaran sebelumnya, dan 3 bentuk jawaban terhadap pertanyaan mitra tutur.

- c. Strategi yang digunakan oleh penutur junior kepada senior yang telah dikategorisasikan menggunakan formula semantik model Xu (2007) diperoleh 6 bentuk ujaran meminta informasi dan mengonfirmasi, 12 bentuk ujaran yang lazim digunakan untuk mengajukan permohonan, 3 bentuk ujaran yang mengurangi hambatan permohonan dengan memberikan batasan, 3 bentuk ujaran yang memperkuat ingatan mitra tutur, 27 bentuk respons berupa sahutan terhadap ujaran sebelumnya, dan 2 bentuk jawaban terhadap pertanyaan mitra tutur.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisis dan kesimpulan yang didapat, maka ada beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ungkapan mengingatkan.

1. Untuk mengidentifikasi lebih dalam ungkapan mengingatkan dalam bahasa Jepang yang sesungguhnya maka diperlukan responden penutur asli bahasa Jepang.

2. Untuk mengidentifikasi ungkapan mengingatkan yang diujarkan oleh mahasiswa pembelajar bahasa Jepang apakah ungkapan tersebut mengalami intervensi bahasa ibu atau tidak.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan adanya perbedaan pada sudut pandang penelitian misal, seperti ungkapan mengingatkan dalam bahasa Jepang pada masyarakat umum yang mempelajari bahasa Jepang.
4. Data penelitian ini mengacu pada formula semantik model Xu dan diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengacu pada formula semantik model Leech.